

Filipi 2 : 5-11

KITAB BACAAN

5. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

6. yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

7. melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

8. Dan dalam keadaan sebagai manusia,-

la telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

11. dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

"Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!"
- Filipi 2 : 10, 11

TAHUKAH KAMU?

A. Yesus mengambil rupa seorang hamba (ayat 7)

Walaupun Yesus adalah Allah, Ia rela datang ke dunia sebagai manusia biasa. Yesus tidak sombong atau merasa harus diperlakukan istimewa. Ia memilih menjadi hamba yang melayani dan menolong banyak orang.

B. Yesus rendah hati dan taat (ayat 8)

Yesus memberi teladan dengan merendahkan diri dan taat sepenuhnya kepada Allah. Ia taat sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan kita. Sikap taat dan rendah hati Yesus adalah contoh yang harus kita ikuti.

Aplikasi

Dari ayat-ayat ini, kita belajar bahwa sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus rendah hati dan taat, seperti Yesus.

Itu berarti kita mau melakukan perintah Tuhan dan bersikap baik kepada semua orang. Dengan begitu, kita menunjukkan hati yang mencerminkan teladan Yesus.